



**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI PEMANFAATAN BERMAIN MEDIA
KARTU GAMBAR HURUF KONTEKSTUAL PADA ANAK
KELOMPOK B SRINGIN KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN
KARANGANYAR SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Jumijati

TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 03-03-2022
Diperbaiki 12-03-2022
Diterima 30-03-2022

Kata Kunci:

Media alat peraga
Kabarku
Membaca permulaan

ABSTRAK

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: Apakah Upaya Meningkatkan Perkembangan Membaca Permulaan dapat dilakukan Melalui Pemanfaatan Bermain Media Kartu Gambar Huruf Kontektual pada anak Kelompok B TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Semester II tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan perkembangan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Bermain dengan Media Kartu Kata Gambar Kartu Huruf Kontektual Pada Anak Kelompok B Taman Kanak Kanak Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode siklus. Subjek penelitian adalah anak Kelompok B TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 17 anak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik non statistik yaitu dengan triangulasi data. Hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan sebagai berikut: Bahwa kemampuan perkembangan membaca permulaan pada anak Kelompok B Taman Kanak Kanak Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan nilai awal sebelum tindakan rata rata 41, Siklus I rata-rata 47 siklus II rata-rata 65 dan siklus III rata-rata 89. Dengan demikian bahwa penelitian ini dapat diterima kebenarannya, karena dari setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](#).



Penulis Koresponden:

Jumijati

TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia
Email: jumijati@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik yang terarah menuju tercapainya pendidikan Nasional. Pendidikan dalam keluarga dan pendidikan prasekolah dalam hal ini pendidikan yang ditempuh manusia semenjak lahir sampai meninggal dunia. Upaya pemerintah dalam menetapkan pembangunan di bidang

pendidikan adalah dengan disyahkannya Undang-undang Sisdiknas no 20 tahun 2003 sebagai tindak lanjut dalam Undang-undang tersebut memuat tentang pendidikan prasekolah (Taman Kanak-kanak). Dalam kegiatan membaca, ada dua hal pokok yang perlu dibedakan, yakni membaca sebagai produk dan membaca sebagai proses. Membaca sebagai produk merupakan kegiatan membaca yang menekankan pada hasil kegiatan itu. Produk membaca ini adalah komunikasi pikiran dan emosi oleh penulis dan pembaca. Produk tersebut merupakan konsekuensi dari pemanfaatan aspek-aspek proses tertentu dalam urutan yang sesuai. Yang dimaksudkan membaca sebagai suatu proses adalah proses kegiatan dalam membaca dengan menggunakan metode atau langkah-langkah tertentu. Sebagai suatu proses, membaca merupakan kegiatan yang sangat kompleks.

Burns, dkk (2009: 32) menjelaskan bahwa dalam proses membaca terlibat berbagai aspek, meliputi (1) aspek sensori, yakni aspek kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis. (2) Aspek perseptual, yakni aspek kemampuan menginterpretasi apa yang dilihatnya sebagai simbol atau kata. (3) Aspek urutan, yakni aspek kemampuan mengikuti pola-pola urutan, logika, dan gramatikal teks. (4) Aspek asosiasi, yakni aspek kemampuan mengenal hubungan antara simbol dan bunyi, dan antara kata-kata dan yang dipresentasikan. (5) Aspek eksperensial, yakni aspek kemampuan menghubungkan kata-kata dengan pengalaman yang telah dimiliki untuk memberikan makna kata itu. (6) Aspek belajar, yakni aspek kemampuan mengingat apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan gagasan dan fakta yang baru dipelajarinya. (7) Aspek berpikir, yakni aspek kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari. (8) Aspek afektif, yakni aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat sampai enam tahun atau sampai memasuki pendidikan dasar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa satuan pendidikan pra sekolah meliputi Taman Kanak-kanak, kelompok bermain dan penitipan anak. Taman Kanak-kanak terdapat di jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan prasekolah dengan bentuk satuan pendidikan taman kanak-kanak adalah wadah dimana anak mendapat kesempatan yang terarah menuju perkembangan seluruh aspek kepribadiannya melalui ciri yang sesuai dengan sifat-sifat alami anak. Dengan demikian peranan Taman kanak-kanak sangat penting, sebagai tempat membina proses perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu alangkah baiknya semua anak usia dini umur 4 sampai 6 tahun mendapat kesempatan memasuki TK baik mereka yang ada dikota maupun didesa. Dalam upaya memperluas kesempatan belajar bagi anak usia dini maka partisipasi masyarakat, orang tua dan Pemerintah membantu tersedianya tempat untuk mewadahi anak usia dini tersebut yang dimaksud adalah taman kanak-kanak. Salah satu bidang garapan pengajaran bahasa atau kompetensi dasar dan kemampuan dasar bagi anak usia dini/Taman kanak-kanak adalah kompetensi dasar membaca dan menulis. Tanpa memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca dan menulis permulaan menjadi dasar utama tidak saja pengajaran bahasa sendiri, tetapi juga yang lain.

Dengan membaca dan menulis anak akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya. Mengingat pentingnya peranan membaca dan menulis tersebut bagi perkembangan motorik anak, maka cara guru mengajar membaca dan menulis harus benar. Dalam pengajaran membaca dan menulis guru harus mengenal bermacam-macam metode antara lain metode eja, metode bunyi, metode kata lembaga/kupas rangkai, metode apapun semua baik, karena sama-sama memiliki dasar yang kuat. Akan tetapi sebaik-baiknya metode yang digunakan sangat bergantung kepada faktor guru dalam menerapkan metode itu. Metode yang baik jika dilaksanakan oleh guru yang tidak mampu hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Sebaiknya metode apapun jika dilaksanakan oleh guru yang profesional, hasilnya tidak akan

mengecewakan. Dengan demikian peranan guru sangat besar dalam menunjang keberhasilan pengajaran membaca dan menulis di Taman Kanak-kanak. Sejalan dengan hal tersebut maka perlu ditetapkan petunjuk-petunjuk dalam pengajaran membaca dan menulis di Taman Kanak-kanak agar diperoleh situasi belajar mengajar yang benar-benar mengarah pada kemampuan dasar dan kompetensi dasar dalam membaca dan menulis. Tujuan dari petunjuk tersebut adalah a) Membantu guru dalam menyusun dan menyiapkan bahan pengajaran membaca dan menulis di Taman Kanak-kanak. b). Membantu guru dalam menentukan metode yang tepat sesuai dengan bahan yang diajarkan. c). Membantu guru dalam menyiapkan sarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Membantu guru dalam meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar. Dengan uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis cenderung untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Upaya Meningkatkan Perkembangan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Bermain Media Kartu Gambar Huruf Kontektual pada anak Kelompok B TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Semester II tahun pelajaran 2019/2020.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan Taman Kanak-kanak Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar semester II tahun 2019/2020 yang berjumlah 17 anak. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah melalui penggunaan alat peraga media kartu Kabarku dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kemampuan membaca permulaan. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti sudah memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah di sekolah tersebut. Sekolah ini juga belum pernah digunakan sebagai objek penelitian sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan penelitian ulang. Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian dilakukan selama 3 bulan, yaitu mulai 4 Januari sampai dengan 31 Maret 2020.

Subyek penelitian ditetapkan adalah anak TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar dengan jumlah 17 anak. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan alat peraga media kartu kabarku dalam upaya untuk meningkatkan perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar semester II tahun 2019/2020.

Variabel adalah objek atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2000: 91). Sedangkan variable penelitian adalah hal-hal yang dijadikan objek pengamatan baik merupakan final maupun yang berkaitan dengan final penelitian (H.J. Waluyo, 2001: 49). Berdasarkan pengertian di atas dalam penelitian ini digunakan dua variable yaitu: 1) Variabel bebas (Independen Variabel) yaitu alat peraga atau media kartu kabarku (kata gambar huruf kontekstual). 2) Variabel terikat (Dependen Variabel) yaitu kemampuan membaca permulaan.

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data tersebut yaitu meliputi: 1) Sumber data primer atau informan yaitu anak dan guru. 2) Penerapan alat peraga kartu kabarku yang dilaksanakan dalam pembelajaran di TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. 3) Sumber data sekunder atau dokumen yaitu: Kurikulum, Silabus, Program semester, SKM, SKH, hasil tes, buku penilaian.

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menjamin dan mengembangkan validitas data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber data yang diperoleh dari alat peraga, perkembangan kemampuan membaca permulaan, dokumen dan observasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui beberapa siklus, dan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Metode penelitian melalui beberapa siklus ini aka

dihentikan setelah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan siklus diberhentikan. Hasil dari siklus satu dengan siklus berikutnya dibandingkan hasilnya, apakah setiap siklus ada perubahan peningkatan atau tidak.

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup empat tahap yang meliputi kegiatan sebagai berikut; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah bagan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 1. Tindakan penelitian Model Kemmis dan M.C Taggart (Zaenal Aqib, 2009: 31)

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup empat tahap yang meliputi beberapa kegiatan. Rancangan penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Rancangan tindakan

Berdasarkan hasil pengidentifikasian dan penetapan masalah, peneliti kemudian mengajukan suatu solusi alternatif yang berupa penerapan alat peraga kartu huruf dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan perkembangan membaca anak.

2. Pelaksanaan tindakan

Keseluruhan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengadakan perbaikan terhadap kegiatan penerapan alat peraga kartu huruf dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan perkembangan membaca anak yang sebelumnya dirasakan kurang efektif. Setiap tindakan yang diikuti dengan kegiatan pemantauan dan refleksi.

3. Pengamatan/ observasi

Kegiatan pemantauan yang dilakukan untuk memonitor tindakan yang terjadi di dalam kelas. Dalam tahap ini, guru mengadakan observasi. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu, peneliti mengadakan wawancara dengan guru yang lain mengenai hasil pengamatan peneliti. Dalam forum wawancara tersebut, diungkapkan kelemahan dan kelebihan penerapan alat peraga kartu huruf dalam pembelajaran yang berlangsung dengan memfokuskan penampilan guru di kelas dan respon anak.

4. Refleksi

Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk menentukan langkah-langkah perbaikan apa yang bisa ditempuh, sehingga didapatkan suatu solusi untuk semua permasalahan yang dialami oleh guru dan anak dalam proses pembelajaran.

Pada tahap ini, peneliti menganalisis atau mengolah data yang telah dikumpulkan, kemudian menyajikannya dalam pertemuan dengan guru yang bersangkutan. Setelah dilakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan guru diambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat ditentukan langkah selanjutnya.

Keberhasilan tindakan penggunaan alat peraga kartu huruf dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan perkembangan membaca anak, peneliti perlu merumuskan indikator keberhasilan sebagai berikut: 1) Menunjukkan kartu huruf yang benar rata rata 80. 2) Mengurutkan abjad kartu huruf sampai selesai rata rata 80. 3) Menamai kartu huruf yang benar sesuai dengan namanya rata rata 80. 4) Memasangkan kartu huruf pada benda sesuai pasangan rata rata 80. 5) Membaca kartu huruf dengan benar rata rata 80.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rancangan penelitian ini antara lain. Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data keadaan guru dan anak dalam proses belajar mengajar yang menggunakan alat peraga kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan perkembangan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui kemampuan perkembangan membaca anak dalam pembelajaran dengan menggunakan peneraan alat peraga kartu huruf sebelum penelitian.

Data merupakan fakta yang terkumpul dari hasil pengumpulan. Setelah data yang diperlukan terkumpul segera diolah untuk diadakan analisis. Analisis ini digunakan analisis non statistik. Teknik ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau ferifikasi. Teknik analisis yang dimaksud untuk diambil kesimpulan terakhir dalam melaksanakan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis mengalir. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dokumen sejak penulisan proposal. Kemudian reduksi data dilanjutkan pada saat pengumpulan data. Penyajian data dan penarikan simpulan atau ferifikasi. Dengan kata lain keempat komponen tersebut dilakukan sampai waktu pengumpulan data dan laporan selesai. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian menggunakan alat peraga papan panel dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak TK berdasarkan pengalaman langsung di kelas. Secara operasional, tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup empat tahap yang meliputi kegiatan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, ferifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kondisi Awal

Kemampuan pengembangan membaca pada anak kelompok B TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar dalam KBM sebelum tindakan masih rendah.

Tabel 1 Nilai perkembangan membaca permulaan sebelum siklus

No	Nama	Aspek membaca yang diamati					Jumlah Bintang
		1	2	3	4	5	
1	A1	**	**	**	**	**	2
2	A2	****	****	****	****	****	4
3	A3	***	***	***	***	***	3
4	A4	***	***	***	***	***	3
5	A5	****	****	****	****	****	4
6	A6	*	*	*	*	*	1
7	A7	****	****	****	****	****	4
8	A8	***	***	***	***	***	3
9	A9	****	****	****	****	****	4
10	A10	**	**	**	**	**	2
11	A11	****	****	****	****	****	4

12	A12	*	*	*	*	*	1
13	A13	****	****	****	****	****	4
14	A14	**	**	**	**	**	2
15	A15	***	***	***	***	***	3
16	A16	****	****	****	****	****	4
17	A17	**	**	**	**	**	2

Keterangan Aspek yang dinilai:

1. Menunjukkan kartu huruf yang benar.
2. Mengurutkan abjad kartu huruf sampai selesai.
3. Menamai kartu huruf yang benar sesuai dengan namanya.
4. Memasangkan kartu huruf pada benda sesuai pasangan.
5. membaca kartu huruf dengan benar.

Keterangan:

**** = 7 anak = 41%

*** = 4 anak = 24%

** = 4 anak = 24%

* = 2 anak = 13%

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengembangan membaca anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar semester II tahun pelajaran 2019/2020 masih diperlukan tindakan pembelajaran selanjutnya dengan materi alat peraga kartu kabarku dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pengembangan membaca pada anak belum maksimal. Karena baru mencapai 41% tingkat perkembangannya dan belum sesuai indikator keberhasilan yang ditentukan 85%, maka perlu perbaikan dalam pembelajaran

3.2 Deskripsi Siklus I

Tabel 2. Nilai Perkembangan Membaca permulaan siklus I

No	NAMA	Aspek membaca yang diamati					Jumlah Bintang
		1	2	3	4	5	
1	A1	****	****	****	****	****	4
2	A2	****	****	****	****	****	4
3	A3	***	***	***	***	***	3
4	A4	****	****	****	****	****	4
5	A5	***	***	***	***	***	3
6	A6	****	****	****	****	****	4
7	A7	**	**	**	**	**	2
8	A8	**	**	**	**	**	2
9	A9	****	****	****	****	****	4
10	A10	***	***	***	***	***	3
11	A11	****	****	****	****	****	4
12	A12	**	**	**	**	**	2
13	A13	****	****	****	****	****	4
14	A14	**	**	**	**	**	2
15	A15	***	***	***	***	***	3
16	A16	****	****	****	****	****	4

17	A17	**	**	**	**	**	2
----	-----	----	----	----	----	----	---

Keterangan Aspek yang dinilai:

1. Menunjukkan kartu huruf yang benar.
2. Mengurutkan abjad kartu huruf sampai selesai.
3. Menamai kartu huruf yang benar sesuai dengan namanya.
4. Memasangkan kartu huruf pada benda sesuai pasangan.
5. membaca kartu huruf dengan benar.

Keterangan:

***** = 8 anak = 47%

*** = 4 anak = 24%

** = 5 anak = 29%

* = 0 anak = 0%

3.3 Deskripsi Siklus II

Tabel 3. Nilai Perkembangan Membaca permulaan siklus II

No	Nama	Aspek membaca yang diamati					Jumlah Bintang
		1	2	3	4	5	
1	A1	*****	*****	*****	*****	*****	4
2	A2	*****	*****	*****	*****	*****	4
3	A3	*****	*****	*****	*****	*****	4
4	A4	*****	*****	*****	*****	*****	4
5	A5	*****	*****	*****	*****	*****	4
6	A6	**	**	**	**	**	2
7	A7	*****	*****	*****	*****	*****	4
8	A8	***	***	***	***	***	3
9	A9	*****	*****	*****	*****	*****	4
10	A10	***	***	***	***	***	3
11	A11	*****	*****	*****	*****	*****	4
12	A12	**	**	**	**	**	2
13	A13	*****	*****	*****	*****	*****	4
14	A14	***	***	***	***	***	3
15	A15	*****	*****	*****	*****	*****	4
16	A16	*****	*****	*****	*****	*****	4
17	A17	***	***	***	***	***	3

Keterangan Aspek yang dinilai:

1. Menunjukkan kartu huruf yang benar rata rata .
2. Mengurutkan abjad kartu huruf sampai selesai rata rata.
3. Menamai kartu huruf yang benar sesuai dengan namanya rata rata.
4. Memasangkan kartu huruf pada benda sesuai pasangan rata rata.
5. membaca kartu huruf dengan benar rata rata.

Keterangan:

***** = 11 anak =65%

*** = 4 anak = 24%

** = 2 anak = 11%

* = 0 anak = 0%

3.4 Deskripsi Siklus III

Tabel 4. Nilai perkembangan Membaca permulaan siklus III

No	Nama	Aspek membaca yang diamati					Jumlah Bintang
		1	2	3	4	5	
1	A1	****	****	****	****	****	4
2	A2	****	****	****	****	****	4
3	A3	****	****	****	****	****	4
4	A4	****	****	****	****	****	4
5	A5	****	****	****	****	****	4
6	A6	***	***	***	***	***	3
7	A7	****	****	****	****	****	4
8	A8	****	****	****	****	****	4
9	A9	****	****	****	****	****	4
10	A10	****	****	****	****	****	4
11	A11	****	****	****	****	****	4
12	A12	***	***	***	***	***	3
13	A13	****	****	****	****	****	4
14	A14	****	****	****	****	****	4
15	A15	****	****	****	****	****	4
16	A16	****	****	****	****	****	4
17	A17	****	****	****	****	****	4

Keterangan Aspek yang dinilai:

1. Menunjukkan kartu huruf yang benar.
2. Mengurutkan abjad kartu huruf sampai selesai.
3. Menamai kartu huruf yang benar sesuai dengan namanya.
4. Memasangkan kartu huruf pada benda sesuai pasangan.
5. membaca kartu huruf dengan benar.

Keterangan :

**** = 15 anak = 89%

*** = 2 anak = 11%

** = 0 anak = 0 %

* = 0 anak = 0%

3.5 Deskripsi Temuan dan Refleksi

Dari data di atas dapat ditemukan adanya peningkatan kemampuan pengembangan membaca pada siklus I dari 47 % menjadi 65 % pada siklus II. dan siklus III menjadi 89 %. Hasil ini diperoleh karena melalui penggunaan alat peraga kartu kata gambar huruf dapat meningkatkan perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar semester II tahun pelajaran 2019/2020.

3.6 Pembahasan dari Setiap Siklus

Hasil pengolahan data kemampuan membaca permulaan anak yang dilakukan melalui pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu kata gambar huruf pada anak Kelompok BTaman Kanak-kanak Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar semester II tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rentang nilai kemampuan membaca permulaan anak

No	Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	****	8	47%	65	65%	15	89%
2	***	4	24%	24	24%	2	11%
3	**	5	29%	21	11%	0	0%
4	*	0	0%	0	0%	0	0%

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat pada nilai sebelum tindakan dan sesudah tindakan selalu mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan yaitu dari nilai sebelum tindakan diperoleh 41, setelah tindakan I menjadi 45, tindakan II 65 dan tindakan III 89. Kemudian hasil tersebut dapat dibandingkan dari perolehan nilai sebelum tindakan dengan perolehan nilai sesudah tindakan selalu mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Dari data tabel di atas menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan dan keberhasilan yang signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu kata gambar huruf. Signifikansi ini dapat terealisasi karena adanya perbedaan dan perubahan ke arah peningkatan yang diterapkan pada:

1. Rencana pembelajaran pada siklus I kesiapan anak kurang termotivasi dan semangat, namun pada siklus II siswa sudah benar-benar termotivasi dan semangat, apalagi pada siklus III semua anak sudah sangat termotivasi dan semangat karena ada media kartu kata gambar huruf yang sangat menarik dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I belum memotivasi anak karena kurang pakem diubah menjadi pembelajaran pakem melaluia alat peraga kartu kata gambar huruf yang konkrit dalam pembelajaran
3. Hasil pengamatan dan pengamat/observer menunjukkan keterlibatan anak pada siklus III jauh lebih maksimal daripada siklus I dan siklus II.
4. Hasil akhir yang berupa kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan peningkatan yang mengembirakan yaitu:

Tabel 6. Kemampuan membaca permulaan anak

Keadaan	Kemampuan membaca	Peningkatan	Persentase peningkatan
Siklus I	47	0	0 %
Siklus II	65	18	18%
Siklus III	89	24	24%

5. Rincian hasil perkembangan kemampuan membaca permulaan adalah:
 - a. Perbaikan Siklus I melalui alat peraga kartu kata gambar huruf untuk meningkatkan kemampuan pengembangan membaca permulaan anak tercapai 47%.
 - b. Perbaikan Siklus II melalui alat peraga media kartu kata gambar huruf untuk meningkatkan membaca permulaan anak tercapai 65% meningkat 18%.
 - c. Perbaikan Siklus III melalui alat peraga media kartu kata gambar huruf untuk meningkatkan membaca permulaan anak tercapai 89 % meningkat 24 %.
6. Penyebab peningkatan tersebut antara lain:
 - a. Anak
 - 1) Keterlibatan anak menjadi lebih semangat dan termotivasi dengan alat peraga kartu kata gambar huruf dalam pembelajaran.
 - 2) Proses pembelajaran pada siklus II dan III sebagai realisasi pemahaman konsep yang konkrit untuk membaca permulaan.
 - 3) Siswa lebih mengenal sarana dan media pembelajaran.

- b. Guru berubah peran, dari peran utama menjadi moderator.
 - c. Metode
 - 1) Pemilihan metode ceramah diubah menjadi demonstrasi dan pemberian tugas.
 - 2) Dalam proses pembelajaran tanpa alat peraga diubah menjadi penggunaan alat peraga media kartu kata gambar huruf.
 - d. Pengamatan/ observasi
Pengamatan dilakukan oleh pengamat/ observer teman sejawat dengan cara menyeluruh. artinya aspek yang diamati dan dinilai meliputi: 1) Rencana perbaikan pembelajaran, 2) Kegiatan guru. 3) Kegiatan anak 4) Proses pembelajaran 5) Alat dan hasil penilaian.
 - e. Refleksi
 - 1) Kelemahan pada siklus satu berusaha ditekan pada siklus kedua.
 - 2) Kekuatan pada siklus satu dipertahankan dan ditingkatkan pada siklus kedua.
 - 3) Kekuatan atau kelemahan guru menjadi bahan pertimbangan pada proses pembelajaran berikutnya untuk mencapai ketuntasan pembelajaran yang maksimal.
7. Perkembangan kemampuan membaca permulaan awal dengan alat peraga kartu kata gambar huruf anak pada siklus I yang sempurna 47%
- Perkembangan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata gambar huruf anak pada siklus II yang sempurna 65% dan siklus III 89%. Prosentase peningkatan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak setelah siklus II 18% dan siklus III 24%. Perbaikan pembelajaran yang terjadi adalah,
- a. Mengubah pembelajaran dari metode ceramah dan tanpa alat dengan menerapkan alat peraga kartu kata gambar huruf.
 - b. Mengubah strategi pembelajaran dari klasikal menjadi eksperimen dan pemberian tugas.
 - c. Keterlibatan siswa lebih optimal dan bersemangat.
 - d. Penggunaan media pembelajaran dioptimalkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan pada siklus I dan siklus II, dan siklus III maka usaha meningkatkan kemampuan membaca dapat dilakukan melalui penggunaan alat peraga kartu kata gambar huruf pada anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 02 Sringin Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar semester II Tahun pelajaran 2019/2020 sangat efektif hasilnya untuk merubah strategi pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil proses pembelajaran pada siklus I, II dan III serta temuan yang diperoleh pada perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan membaca permulaan melalui alat peraga kartu kata gambar huruf pada anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar semester II Tahun pelajaran 2019/2020. Setelah guru berupaya memperbaiki sistem dan strategi untuk mengubah proses pembelajaran dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui alat peraga media kartu kata gambar huruf pada anak Taman Kanak-kanak Sringin 02 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar semester II Tahun pelajaran 2019/2020.

Jadi nilai perkembangan kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan rata-ratanya adalah 41 dibandingkan dengan nilai perkembangan membaca anak setelah tindakan rata-ratanya pada siklus I 45, Siklus II 65, dan siklus III 89. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga kartu kata gambar huruf dalam pembelajaran dapat

meningkatkan perkembangan membaca permulaan anak. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai sebelum tindakan dibanding dengan setelah tindakan dari siklus ke siklus berikutnya selalu mengalami peningkatan.

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode-metode yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. 2) Kepala Sekolah harus lebih mengusahakan fasilitas, khususnya alat peraga kartu kata gambar huruf yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. 3) Kepada guru yang belum menerapkan penggunaan alat peraga kartu kata gambar huruf dapat mencoba menerapkan alat peraga tersebut dalam pembelajaran agar perkembangan membaca anak-anak meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah. 2011. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Bafadal. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih. 2013. *Teori Belajar Mengajar*. Jakarta: PN. Balai Pustaka
- Estiningsih. 2012. *Metode Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne. 2012. *Alat dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Google. 2017. *Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Kompetensi*. Semarang: Proyek Pembinaan TK dan SD Propinsi Jawa Tengah
- Hamalik. 2009. *Metode Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hernowo. 2008. *Montesori Untuk Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delaprasa.
- Kontjoroningrat. 2010. *Metode pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution. 2009. *Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rusefendi. 2012 *Media dan alat peraga*. Jakarta: Depdikbud
- Sadiman. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Tarigan. 2009. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Tarsito: Bandung
- Vygotsky. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wiryo dijoyo. 2010. *Pembelajaran Permainan Dasar Untuk Tamak kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Zainal Aqoif, Kemis & Taggart. 2009. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi Aksara